

**ANALISIS MAKNA DAN FUNGSI PENGGUNAAN *HYOUGEN*
~KOTO NI N.ARU DAN ~KOTO NI SURU DALAM RAGAM
BAHASA TULISAN PADA PORTAL KORAN ONLINE**

SKRIPSI



OLEH:

RINA HARYANI RAHMANTI

2010110003

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Rina Haryani Rahmanti
NIM : 2010110003
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Makna dan Fungsi Penggunaan *Hyougen*
「ことになる」 dan 「ことにする」 dalam
Ragam Bahasa Tulisan pada Portal Koran Online

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2014 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Zainur Fitri, S.S., M.Pd

Pembaca : Riri Hendriati, S.S., M.Si

Ketua Jurusan : Hargo Saptaji S.S., M.A

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

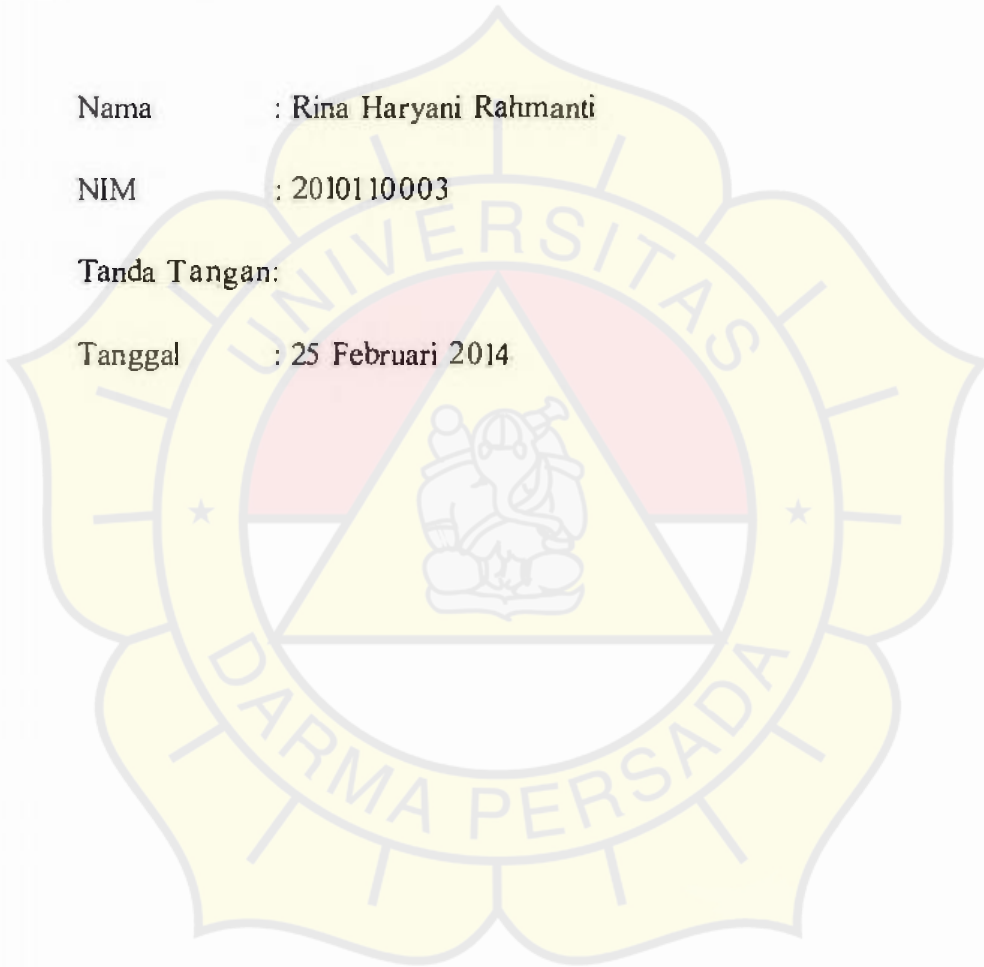
Skripsi ini merupakan karya ilmiah asli yang disusun oleh penulis di bawah bimbingan Ibu Zainur Fitri, S.S., M.Pd, dan bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya ilmiah orang lain. Penulis bertanggung jawab atas sebagian dan keseluruhan isinya.

Nama : Rina Haryani Rahmanti

NIM : 2010110003

Tanda Tangan:

Tanggal : 25 Februari 2014



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diujikan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Zainur Fitri, S.S., M.Pd.

Pembaca : Riri Hendriati, S.S., M.Si

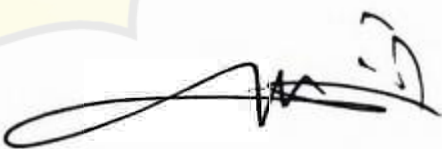
Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd

Disahkan pada hari ^{Selasa} tanggal ^{25 Februari 2014}

Ketua Program Studi

Dekan


Hargo Saptaji S. MA


Syamsul Bachri, S.S., M.Si

ABSTRAK

Nama : Rina Haryani Rahmanti
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis makna dan fungsi penggunaan *hyougen* 「ことに
なる」 dan 「こととする」 dalam ragam bahasa tulisan
pada portal koran online

Dalam skripsi ini yang menjadi bahan penelitian adalah *~koto ni naru* dan *~koto ni suru*, yang sama-sama mempunyai arti ‘memutuskan’ dalam bahasa Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui dengan jelas makna, fungsi penggunaan dan kategori *hyougen* dari *~koto ni naru* dan *~koto ni suru*. Data primer yang digunakan dalam analisis data adalah bersumber dari portal koran online, dan data sekundernya diperoleh dari blog-blog berbahasa Jepang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis, yaitu data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini didapat dari studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) makna *~koto ni naru* adalah adanya hasil keputusan yang dibuat oleh orang lain, (2) makna *~koto ni suru* adalah adanya hasil keputusan yang dibuat oleh diri sendiri, (3) fungsi penggunaan *~koto ni naru* adalah dapat digantikan dengan *~kimaru*, (4) fungsi penggunaan *~koto ni suru* adalah dapat digantikan dengan *~kimeru*, (5) kategori *hyougen* hanya ada pada *~koto ni suru*, yaitu *Ishi Hyougen*.

Kata kunci : *~Koto ni naru*, *~Koto ni suru*, *Hyougen*, Keputusan, Penentuan, *~Kimaru*, *~Kimeru*, Subjektif

概要

- 名前 : リナハルヤニラーマンチィ
- 大学部 : 日本学科
- 題名 : オンラインの新聞の書き言葉で表現「ことになる」と「ことにする」の意味と用法の分析

本論文では、オランダ語で「Memutuskan」と言った意味になるについて研究している。本研究の目的は詳しく「ことになる」と「ことにする」の意味と用法と表現の種類を知ることがである。データを分析に用いられた一次データはオンラインの新聞を、そして二次データは日本語のブログから用いた。

本研究はデータとか情報とかこの論文と関係があり、文献使用し、この分析は、記述の分析と言ことである。本研究の結果は (1) 「ことになる」の意味はほかの人々と決定があるし、(2) 「ことにする」の意味は自分の決定があるし、(3) 「ことになる」の用法は「決まる」と入れ替われ、(4) 「ことにする」の用法は「決める」と入れ替われ、そして (5) 「ことにする」しか表現の種類がないし、それは意志表現と言うことである。

キーワード : ～ことになる、～ことにする、表現、決定、決意、決まる、決める、主体的。

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Zainur Fitri, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas do'a, semangat, dan arahan-arahan yang telah disampaikan kepada penulis selama beberapa waktu belakangan ini.
2. Ibu Riri Hendriati, S.S, M.Si selaku dosen pembaca yang telah memberikan saran yang sangat berarti.
3. Ibu Metty Suwandany S.S, M.Pd selaku pembimbing akademik yang tidak pernah bosan memberikan nasihat dan dukungan morilnya kepada penulis.
4. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Hargo Saptaji S.S., M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh pengajar Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
8. Mama, papa dan Mbak Andin, terima kasih atas segala do'a, dukungan dan usahanya selama ini, terima kasih karena selalu ada untuk penulis

baik suka maupun duka menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.

9. Untuk sahabat-sahabat penulis yang setia mendampingi penulis mulai dari masa perkuliahan hingga saat ini, Fara, Irma, Shinta, Ginaz, keluarga besar Hijansa, Ka Desy, Ka Fera dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada khususnya Sastra Jepang, Fakultas Sastra sebagai pengembangan ilmu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
概要	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Metode Penelitian	4
1.8 Kerangka Teori	5
1.9 Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Modalitas	10
2.2 Pengertian <i>Hyougen</i>	14
2.3 Pengertian <i>~Koto ni Naru</i> dan <i>~Koto ni Suru</i>	22
2.3.1 Pengertian <i>~Koto ni Naru</i> dan <i>~Koto ni Suru</i>	23
Menurut Iori Isao	
2.3.1.1 Pengertian <i>~Koto ni Naru</i>	23
2.3.1.2 Pengertian <i>~Koto ni Suru</i>	23
2.3.2 Pengertian <i>~Koto ni Naru</i> dan <i>~Koto ni Suru</i>	27
Menurut Sunagawa	

2.3.2.1 Pengertian ~ <i>Koto ni Naru</i>	27
2.3.2.2 Pengertian ~ <i>Koto ni Suru</i>	30
2.3.3 Kesimpulan Iori Isao dan Sunagawa	31
BAB III PEMBAHASAN MASALAH	
3.1 Pengantar	35
3.2 Analisis Makna	35
3.2.1 Analisis ~ <i>Koto ni Naru</i> Berdasarkan Makna	35
3.2.2 Analisis ~ <i>Koto ni Suru</i> Berdasarkan Makna	43
3.3 Analisis Fungsi Penggunaan	54
3.3.1 Analisis ~ <i>Koto ni Naru</i> Berdasarkan Fungsi Penggunaan	54
3.3.2 Analisis ~ <i>Koto ni Suru</i> Berdasarkan Fungsi Penggunaan	67
3.4 Analisis Kategori <i>Hyogen</i>	78
3.4.1 Analisis ~ <i>Koto ni Suru</i> Berdasarkan Kategori <i>Hyogen</i>	78
3.5 Kesimpulan Analisis Data	84
BABIV KESIMPULAN	87
DAFTAR PUSTAKA	90
GLOSARIUM	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa asing kita sering mengalami banyak kendala dan masalah. Kendala dan masalah yang sering dialami dalam mempelajari bahasa asing antara lain perbedaan bentuk huruf yang harus dihafalkan terlebih dahulu. Kemudian masalah intonasi, pelafalan, perbedaan struktur gramatikal, bahkan sampai ungkapan-ungkapan sehari-hari yang memang memiliki arti yang sama, namun ada beberapa yang memiliki makna dan fungsi berbeda dengan bahasa ibu. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam dalam mempelajari bahasa asing tersebut.

Salah satu kendala yang sering terjadi dalam mempelajari bahasa asing adalah perbedaan struktur gramatikal antara bahasa asing yang sedang dipelajari dengan bahasa ibu. Struktur gramatikal yang kita ketahui yaitu meliputi, subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Contoh perbedaan struktur gramatikal yang dimiliki bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang, adalah dalam struktur gramatikal bahasa Indonesia, kaidah yang berlaku adalah DM (Diterangkan – Menerangkan) sedangkan dalam bahasa Jepang kaidah yang berlaku adalah MD (Menerangkan – Diterangkan). Selain itu, urutan struktur gramatikal yang dimiliki oleh bahasa Indonesia adalah S – P – O, sedangkan struktur gramatikal yang dimiliki bahasa Jepang adalah S – O – P. Masih banyak lagi perbedaan mengenai struktur gramatikal dari kedua bahasa tersebut.

Tidak hanya dari segi struktur gramatikalnya saja, bahasa Jepang sebagai bahasa sasaran pun memiliki berbagai macam bentuk ungkapan yang berbeda dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber. Berbagai bentuk ungkapan yang dimiliki oleh bahasa Jepang seringkali memberikan kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang. Meskipun memberikan kesulitan pemahaman

bagi pembelajar, ungkapan–ungkapan dalam bahasa Jepang tersebut juga menarik untuk dipelajari dan dianalisis.

Kesulitan para pembelajar bahasa Jepang menggunakan ungkapan–ungkapan yang tepat dalam kehidupan sehari–hari dapat disebabkan oleh:

- Berbedanya fungsi penggunaan, meskipun mengandung arti yang sama. Contohnya pada kata *Irrasshaimase* yang memiliki arti “Selamat Datang”. Bagi pembelajar bahasa Jepang awal, kata ini sering disalahgunakan, karena mereka juga menggunakan kata ini ketika menyambut tamu dalam sebuah pertemuan atau acara formal. Seharusnya kata *Irrasshaimase* hanya digunakan untuk menyambut tamu atau pelanggan di sebuah restoran atau kedai makanan saja.
- Terdapat beberapa ungkapan yang memiliki arti yang sama antara satu dan yang lainnya. Contohnya pada kata ungkapan pengandaian ~と、~ば、~たら dan ~たら. Keempatnya mengandung arti yang sama, yaitu “kalau”, namun keempatnya pun memiliki fungsi penggunaan yang berbeda – beda.

Selain berbagai penyebab yang telah disebutkan di atas, kendala menggunakan ungkapan yang tepat dalam kehidupan sehari–hari juga dapat disebabkan adanya perbedaan pandangan di antara para pakar linguistik dalam memaknai suatu ungkapan. Menurut pandangan penulis, salah satu ungkapan yang mempunyai tingkat kesulitan cukup rumit adalah penggunaan *koto ni naru* dan penggunaan *koto ni suru*.

Ada berbagai perbedaan pendapat yang menyinggung mengenai tema *koto ni naru* dan *koto ni suru* tersebut. Adanya perbedaan pandangan antara Iori Isao dengan Sari Anggraini (penulis skripsi tahun 2002 mengenai makna *koto ni naru* dan *koto ni suru*), serta bagaimana fungsi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari - hari, membuat penulis ingin menggali lebih dalam mengenai makna dan penggunaan *koto ni naru* dan *koto ni suru* tersebut. Oleh karena itu, dalam analisis skripsi kali ini penulis memberikan judul “ Analisis

Makna dan Fungsi Penggunaan *Hyougen* 『ことになる』 dan 『ことにする』 dalam Ragam Bahasa Tulisan pada Portal Koran Online“.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari berbagai hal yang berkaitan dengan ungkapan *koto ni naru* dan *koto ni suru*, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perbedaan pemahaman mengenai makna dasar tentang *koto ni naru* dan *koto ni suru*;
2. Apakah *koto ni naru* dan *koto ni suru* memiliki hubungan dengan frasa?;
3. Fungsi penggunaan *koto ni naru* dan *koto ni suru* dalam kehidupan sehari-hari;
4. *Koto ni naru* dan *koto ni suru* tersebut termasuk ke dalam ragam tulisan atau ragam lisan;
5. Jika termasuk dalam ungkapan, termasuk dalam jenis 表現 apakah *koto ni naru* dan *koto ni suru* tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diungkapkan di atas, maka penulis memilih nomor 1, 3, dan 5 untuk dianalisis kembali. Ditambah pula dengan mengulas sedikit mengenai hal-hal mendasar yang berkaitan dengan ungkapan. Penulis juga memilih portal artikel koran online sebagai sumber acuan contoh-contoh kalimat.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang ada, penulis merumuskan masalah tersebut menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Apakah makna *koto ni naru* dan *koto ni suru*?
2. Bagaimana fungsi penggunaan *koto ni naru* dan *koto ni suru* dalam ragam tulisan yang terdapat dalam artikel di koran?

3. Termasuk dalam jenis ungkapan atau 表現 apakah *koto ni naru* dan *koto ni suru*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar para pembaca skripsi ini dapat mengetahui dengan jelas makna yang sesungguhnya dan fungsi penggunaan dari kedua ungkapan tersebut. Ditambah lagi dengan penggunaan artikel koran sebagai sumber acuan contoh kalimat, diharapkan agar pembaca skripsi ini dapat lebih memahami dan memiliki ketertarikan untuk membaca koran Jepang. Dalam hal ini artikel koran yang penulis gunakan, bersumber dari portal artikel koran berbahasa Jepang online.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari analisis skripsi ini adalah mempermudah para pembaca untuk menggunakan *koto ni naru* dan *koto ni suru*. Selain itu, manfaat bagi penulis adalah dapat mengetahui macam-macam ungkapan dalam bahasa Jepang, dan masing-masing penggunaannya. Ditambah lagi dapat menambah ilmu pengetahuan umum seputar dunia Jepang dengan membaca artikel koran.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis. Yakni data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini didapat melalui studi kepustakaan. Sebagai sumber data primer yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan artikel-artikel koran online dan blog-blog berbahasa Jepang sebagai sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut digunakan sebagai acuan ragam tulisan dan pemilihan contoh-contoh kalimat. Sebagai sumber referensi untuk menunjang teori yang dipakai adalah buku *Nihongo Bunkei Hando Bukku* dan *Nihongo no Bunkei Jiten*.

1.8 Kerangka Teori

Dalam ilmu sintaksis, dikenal istilah sistem kala, aspek, modus, fokus, dan diatesis. Dalam pokok bahasan ini yang akan penulis ulas adalah mengenai modus. Menurut Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul *Linguistik Umum* (2007: 258), yang dimaksud dengan modus adalah pengungkapan atau penggambaran suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran si pembicara atau sikap si pembicara tentang apa yang diucapkannya.

Modus dibagi menjadi 7 macam, yaitu:

- 1) Modus Indikatif atau Modus Deklaratif, yaitu modus yang menunjukkan sikap objektif atau netral ;
- 2) Modus Optatif, yaitu modus yang menunjukkan harapan atau keinginan ;
- 3) Modus Imperatif, yaitu modus yang menyatakan perintah, larangan, atau tegahan;
- 4) Modus Interogatif, yaitu modus yang menyatakan pertanyaan ;
- 5) Modus Obligatif, yaitu modus yang menyatakan keharusan;
- 6) Modus Desideratif, yaitu modus yang menyatakan keinginan atau kemauan ;
- 7) Modus Kondisional, yaitu modus yang menyatakan persyaratan.

Arti modus menurut Abdul Chaer sebenarnya juga ada kesamaan dengan arti modalitas. Abdul Chaer (1994:162) menyatakan bahwa modalitas adalah keterangan dalam kalimat yang menyatakan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan, yakni mengenai perbuatan, keadaan, peristiwa, atau sikap terhadap lawan bicaranya. Dapat disimpulkan bahwa kata lain dari modus atau modalitas adalah sebuah ungkapan. Menurut Harimurti Kridalaksana dalam *Kamus Linguistik*, ungkapan adalah aspek fonologis atau grafemis dari unsur bahasa yang mengandung makna.

Dalam bahasa Jepang ungkapan disebut juga dengan *Hyogen* atau dilambangkan dalam kanji 表現. Berdasarkan *Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar* (1994) yang dimaksud dengan 表現 adalah:

“ Hal yang menunjukkan sesuatu maksud atau keadaan sesuatu dengan cara yang biasa ditanggapi atau dipahami manusia, seperti dengan kata-kata, gerakan, atau tanda-tanda, dan juga bersifat seni “.

Menurut Kindaichi (1959: 906) dalam *Nihongo Dai Jiten* 表現 adalah :

“ Ungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk penyampaian melalui wajah, isyarat tubuh, bahasa gambar, musik, atau dengan hal-hal yang memang dapat mengungkapkan pikiran atau perasaan tersebut“.

Hampir sama dengan Kindaichi, Hidetoshi (2001: 1982) dalam *Sanseido Kokugo Jiten*, mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan 表現 adalah :

“ Ungkapan yang menyatakan hal yang ingin ditunjukkan oleh diri sendiri berdasarkan gerak tubuh, gambar, musik, dan kata “.

Ungkapan atau 表現 dalam bahasa Jepang yang akan menjadi topik utama dalam pembahasan skripsi ini adalah “*koto ni naru*” dan “*koto ni suru*”. Dalam hasil analisis skripsi Saudari Sari Anggraini tahun 2002, yang berjudul “*Analisis Frase Koto Ni Naru dan Koto Ni Suru dalam Kalimat Bahasa Jepang*” disebutkan bahwa, “*koto ni naru*” dan “*koto ni suru*” merupakan sebuah frase. Berbeda pendapat menurut Iori Isao dalam *初級を* しよきゆうを *かんが* かんが *える人* ひと *のための* ため *日本語* にほんご *文法* ぶんぽう *ハンドブック* ほんどぶっく menjelaskan bahwa “*koto ni naru*” dan “*koto ni suru*” merupakan sebuah ungkapan atau 表現. Di lain pihak, berdasarkan Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar (1988: 616) menjelaskan bahwa *koto ni naru* berarti “diputuskan begitu” dan *koto ni suru* berarti “memutuskan begitu”. Beberapa teori yang penulis pilih sebagai dasar utama pemilihan tema pada skripsi kali ini antara lain adalah :

- Teori tentang *Hyougen* menurut Kindaichi (1989: 1663) dalam *Nihongo Dai Jiten* 表現 adalah:

“ Ungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk penyampaian melalui wajah, isyarat tubuh, bahasa gambar, musik, atau dengan hal – hal yang memang dapat mengungkapkan pikiran atau perasaan tersebut“.

- Teori tentang *koto ni naru* menurut Iori Isao dalam ^{しよきゅう ん が ひと} 初級を考える人 ^{にほんごぶんぽうほんどぶっく} のための日本語文法ハンドブック yaitu :

“ある出来事が決定したことを表す表現”
できごと けつてい あらわ おもてげん

“ Ungkapan yang menyatakan diputuskannya keadaan yang akan terjadi“

- Teori tentang *koto ni suru* menurut Iori Isao dalam ^{しよきゅう かんが ひと} 初級を考える人 ^{にほんごぶんぽうほんどぶっく} のための日本語文法ハンドブック yaitu :

“ある出来事を話し手が主体的に決めたことを表す表現”
できごと はな て しゅたいてき き あらわ おもてげん

“ Ungkapan yang menyatakan diputuskannya secara subjektif dari pembicara tentang keadaan yang akan terjadi“

- Teori tentang *koto ni naru* menurut Sunagawa dalam buku Nihongo Bunkei Jiten yaitu:

“将来の行為について、なんらかの決定や合意がなされたり、
しょうらい こうい けつてい ごうい
 ある結果になることとを表す表現。”
けつか あらわ おもてげん

“ Ungkapan yang menunjukkan adanya hasil tentang keputusan di masa depan dan melakukan persetujuan serta memutuskan sesuatu.“

- Teori tentang *koto ni suru* menurut Sunagawa dalam buku ^{にほんごぶんけいじてん} 日本語文型辞典 yaitu:

“将来の行為についての決定・決意を表す表現。”
しょうらい こうい けつてい けつい あらわ おもてげん

“ Ungkapan yang menyatakan keputusan atau penentuan dan lain-lain tentang tindakan di masa yang akan datang.“

1.9 Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdiri dari 4 bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penulisan;

Bab II LANDASAN TEORI

Berisikan pengertian dan teori-teori mengenai *koto ni naru* dan *koto ni suru*;

Bab III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis mengenai *koto ni naru* dan *koto ni suru* dengan menggunakan kalimat-kalimat yang penulis dapatkan dari portal artikel koran online; dan

Bab IV KESIMPULAN

Berupa kesimpulan yang penulis dapat ketika membahas dan menganalisis *koto ni naru* dan *koto ni suru*.